

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hadirnya teknologi serta pengaruh dari budaya dan sejarah negara lain terkadang membuat manusia atau orang di dalam suatu negara bisa melupakan sejarahnya sendiri. Tema yang akan saya angkat pada penelitian ini adalah berhubungan dengan sejarah, kita tahu bahwa Indonesia mempunyai jejak sejarah yang sudah ada sejak Bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaannya. *“Melupakan sejarah sama saja dengan menanggalkan identitas bangsa itu sendiri- Ir Soekarno”* Sebenarnya banyak sekali wisata yang berbasis sejarah, untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dan sebagai media untuk menunjukkan identitas bangsa itu sendiri, namun keresahan saya ialah masih banyak orang yang mungkin belum tahu tentang sejarah bangsanya sendiri.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang pada zaman sebelum kemerdekaan sudah terbagi menjadi beberapa bagian bagian kerajaan yang sebelum akhirnya melebur menjadi satu yaitu Negara Kedaulatan Republik Indonesia, sejarah inilah yang membuat sebuah *selling market* untuk orang orang asing yang ingin datang ke Indonesia untuk menikmati kebudayaan serta segudang sejarah yang di tawarkan bahkan masih terjaga hingga sekarang. Indonesia secara keseluruhan mempunyai banyak sekali

tempat bersejarah dan salah satunya masuk dalam 7 keajaiban dunia, ini menandakan bahwa Indonesia sangat mempunyai banyak sekali wisata peninggalan sejarah yang ada dan harus perlu di kembangkan, digali, dan di pertahankan. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan periwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutraan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya (*Aditha Agung Prakoso, 2016:24*) <http://ejournal.stipram.net/> volume 10 nomor 1, 1 Januari 2016.

Yogyakarta, salah satu kota yang sarat akan sejarah yang hidup, Yogyakarta salah satu kota di Indonesia yang mendapat gelar Daerah Istimewa karena masih ada Sultan yang secara langsung dan konkret memimpin di Yogyakarta, ada kebudayaan dan sejarah yang masih di pertahankan dan hidup di Yogyakarta. Keraton sebagai pusat kebudayaan dan sejarah yang ada di Yogyakarta membuktikan bahwa sejarah yang ada di Yogyakarta memang ada, dan saya pun melirik hal ini karena mungkin masyarakat Yogyakarta dewasa ini mungkin masih belum ada yang tahu berbagai sejarah yang ada di kotanya sendiri. Kampung Nyutran, salah satu kampung yang memiliki bagian sejarah yang cukup penting di Yogyakarta, dengan segudang sejarah dan potensi budaya yang ada di kampung itu, namun banyak orang yang masih

belum tahu esensi dari sejarah yang ada di kampung Nyutran tersebut, sehingga penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah yang berjudul “Upaya Pengembangan Wisata sejarah di kampung nyutran Yogyakarta.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Apa peran masyarakat sekitar dalam pelestarian dan pengembangan wisata sejarah di kampung Nyutran?
2. Apa peran pemerintah dalam mengembangkan wisata sejarah di Yogyakarta?
3. Apa upaya strategi pengembangan yang ada di kampung Nyutran

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian maka diperlukan batasan – batasan agar menjadi lebih terarah. Batasan untuk penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wisata sejarah yang kurang bersaing dengan wisata sejarah lainnya di Yogyakarta yaitu dengan Upaya pengembangan wisata sejarah di Kampung Nyutran di Yogyakarta.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar masyarakat sekitar dalam mengeleloa sebuah potensi wisata

sejarah yang ada di Kampung Nyutran ini, sebagai salah satu destinasi wisata sejarah yang secara harafiah bisa untuk edukasi wisatawan, yang kemudian bisa di terapkan uga pada destinasi wisata sejarah lain.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pemerintah :**

- a. Pemerintah lebih peduli pada sejarah yang merupakan identitas bangsa
- b. Pemerintah dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan serta memajukan kampung Nyutran .

##### **2. Bagi Penulis :**

- a. Memenuhi syarat untuk mendapat gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
- b. Menambah wawasan tentang sejarah budaya dan sejarah kota Yogyakarta sehingga bisa di gunakan sebagai ilmu di kemudian hari, serta melestarikan sejarah yang sudah ada.

##### **3. Bagi Lembaga Pendidikan :**

- a. Mampu membentuk mahasiswa yang kritis dala menanggapi sebuah permasalahan

b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata sejarah yang bisa menambah rerensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

4. Bagi Pembaca :

a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis jurnal ilmiah.

b. Pembaca dapat mengenal lebih tentang potensi pariwisata di daerahnya, terutama tentang sejarah kampung Nyutran di Yogyakarta.

c. Pembaca dapat menggunakan jurnal ini sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis yang selanjutnya.